

ABSTRAK

GAMBARAN *CRITICAL THINKING DISPOSITION* PADA *EMERGING ADULTHOOD* DALAM MENGHADAPI BERITA DI MEDIA SOSIAL

Rifdah Syifa Syaikhah¹⁾, Veronica Anastasia Melany Kaihatu²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Tidak dapat dipungkiri *critical thinking disposition* memiliki peran yang cukup penting bagi *emerging adulthood* terutama dalam menghadapi berita di media sosial, sekarang media sosial telah menjadi sumber informasi yang paling sering digunakan oleh *emerging adulthood*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *critical thinking disposition* pada *emerging adulthood* dalam menghadapi berita di media sosial. Variabel *critical thinking disposition* diukur dengan *Short Form Critical Thinking Disposition Inventory Chinese Version* (SF-CTDI-CV) yang dikembangkan oleh Ruslan (2013). Responden dalam penelitian ini berjumlah 400 orang. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan perhitungan *mean* teoritik dan *mean* empirik untuk memperoleh gambaran variabel *critical thinking disposition*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mean* empirik variabel *critical thinking disposition* ($M=57,2$, $SD=4,7$) lebih besar dibanding *mean* teoritiknya ($M=45$), yang berarti tingkat *critical thinking disposition Emerging Adulthood* dalam membaca berita di media sosial cenderung tinggi. Perhitungan berdasarkan norma kategorisasi *critical thinking disposition* juga menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 123 responden (30,7%) berada pada kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: *Critical Thinking Disposition, Berita Bohong, Emerging Adulthood, Media Sosial*

Pustaka : 40

Tahun Publikasi : 1993 - 2023